

BAB I

P E N D A H U L U A N

A. U M U M

Universitas sebagai suatu lembaga pendidikan tinggi di Indonesia berfungsi untuk mendidik, membina dan mengembangkan kemampuan mahasiswa sesuai dengan disiplin ilmu yang ditekuni sehingga mampu untuk menjadi insan akademis yang mandiri dan dapat memimpin kelompok masyarakat maupun masyarakat secara keseluruhan, serta menjadi penerus dalam era pembangunan bangsa untuk mencapai masyarakat yang adil dan makmur.

Untuk mencapai tujuan tersebut, menjadi kewajiban bagi mahasiswa diakhir masa kuliahnya untuk menyusun skripsi sebagai media yang sangat berguna dalam mendidik, melatih diri dan memperluas wawasan sesuai dengan bidang studi pada khususnya maupun hal-hal yang bersifat umum sebagai unsur penunjang.

Fakultas teknik sipil Universitas Islam Indonesia juga mewajibkan bagi mahasiswanya untuk menyusun skripsi yang berupa tugas perencanaan suatu proyek yang berkaitan dengan bidang studi yang menjadi spesialisasi mahasiswa yang bersangkutan. Tugas perencanaan ini, atau sering disebut tugas akhir, disamping sebagai syarat untuk mencapai gelar kesarjanaan juga berguna bagi mahasiswa dalam mempersiapkan diri untuk dapat menerapkan teori dan ilmu yang didapat di Universitas sebelum menghadapi kenyataan di lapangan disaat mengabdikan bagi bang-

sa dan negara serta masyarakat.

Pada kesempatan ini sesuai dengan disiplin ilmu yakni teknik sipil transportasi, maka perencanaan proyek yang dilakukan juga berkaitan dengan bidang transportasi, dalam hal ini berupa perencanaan jalan lingkaran di kota Sukoharjo Kabupaten DATI II Sukoharjo Propinsi Jawa Tengah, yang pada saat ini memang sedang dalam perencanaan sesuai dengan rencana induk kota Sukoharjo.

B. Latar belakang Proyek.

Kota Sukoharjo, sebagai pusat pemerintahan Daerah Tingkat II Kabupaten Sukoharjo adalah sebagai kota penghubung antara Kabupaten Surakarta dan Kabupaten Wonogiri.

Perkembangan dan pertumbuhan dikedua wilayah tersebut dan di wilayah kota Sukoharjo sendiri, sudah tentu diikuti pula dengan meningkatnya aktivitas disegala bidang yang membawa konsekuensi meningkatnya arus lalu lintas yang melalui kota Sukoharjo terutama kendaraan berat dan bis umum untuk penumpang sebagai sarana transportasi regional.

Jalan utama yang menjadi jalan penghubung tersebut membelah wilayah kota yang menjadi pusat aktivitas masyarakat dan juga pemerintah daerah dalam menjalankan tugasnya sehari-hari. Dengan meningkatnya arus lalu lintas akan berpengaruh pada kelancaran segala aktivitas tersebut, dan kelancaran transportasi regional



secara keseluruhan.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, maka perlu diambil jalan alternatif lain yang secara teknis mampu mendukung jumlah dan beban kendaraan yang melaluinya dan mempunyai nilai ekonomi yang sesuai agar didapat keuntungan bagi kota Sukoharjo dan Kabupaten Sukoharjo pada umumnya. Sehingga pertumbuhan dan perkembangan kota akan sejalan dengan aktivitas yang dilakukan, baik di kota Sukoharjo maupun di kota-kota sekitarnya.

Sesuai dengan Rencana Induk Kota (RIK) Sukoharjo, maka jalan alternatif yang diambil adalah Jalan Lingkar Kota.

C. Maksud dan Tujuan Proyek.

Proykr Jalan Lingkar Kota ini dimaksudkan sebagai jalan Arteri Regional yang menghubungkan kota Surakarta - Sukoharjo - Wonogiri, digunakan terutama bagi kendaraan angkutan barang (truk bertonase besar) dan bis penumpang umum antar kota serta kendaraan lain yang hanya melalui kota Sukoharjo saja tanpa harus mengalami hambatan bila melalui dalam kota.

Dengan dibangunnya jalan lingkar ini diharapkan akan tercapainya tujuan-tujuan yaitu :

1. Pengalihan beban lalu lintas regional yang melewati pusat kota, sehingga mengurangi kepadatan dan memperlancar arus lalu lintas di dalam kota.
2. Sebagai pembatas perkembangan kota yang telah direncanakan dalam Rencana Induk Kota Sukoharjo.

3. Menambah fungsi dari jaringan jalan transportasi yaitu sebagai pengarah dan pemacu perkembangan kegiatan kota serta mengurangi terjadinya problem lalu lintas dimasa datang pada area pusat kota.

D. Pembatasan Masalah.

Dalam penulisan ini yang menjadi pokok permasalahan adalah perencanaan jalan lingkar (Arteri Regional) ditinjau dari segi Teknik dan Ekonomi.

Dari segi Teknik adalah berupa penghitungan konstruksi jalan tersebut hingga pelaksanaannya dan persyaratannya. Jalan tersebut direncanakan mampu untuk digunakan hingga 25 tahun mendatang dengan nilai ekonomis yang tetap.

Jadi jalan yang dimaksud selama umur rencananya masih tetap mampu mendukung kapasitas lalu lintas dan masih mampu memberikan efisiensi waktu, tenaga dan biaya sehingga mempunyai nilai ekonomis tinggi seperti yang diharapkan.

